



► PARIWISATA DAERAH

Parkiran Nglanggeran Geliatkan Ekonomi Warga

WONOSARI—Dinas Pariwisata (Dispar) Gunungkidul menilai pembangunan tempat parkir kawasan Desa Wisata (DW) Nglanggeran di pinggir jalan Tawang-Ngalang yang saat ini masih berlangsung akan memicu geliat perekonomian warga sekitar.

Kepala Dispar Gunungkidul Oneng Windu Wardana mengatakan deviasi pembangunan tempat parkir tersebut hampir mendekati nol. Artinya, pembangunan sudah sesuai rancangan jadwal yang dibuat.

“Deviasi pembangunan hanya nol koma sekian. Target selesai pembangunan sesuai jadwal perencanaan, yakni November mendatang,” ungkapnya, Minggu (13/10). Guna memastikan dan memantau progres pembangunan, Dispar rutin melakukan rapat dua pekan sekali.

Apabila progres sudah mencapai 70%, mereka akan melakukan rapat sepekan sekali hingga penyerahan pekerjaan. Pembangunan tempat parkir di atas lahan sekitar 7.000 meter persegi tersebut dilakukan sejak Agustus 2023 dengan kontrak awal 24 Juli 2023.

Pembangunan dilakukan dua tahap, pembangunan awal merupakan fisik dan tahap kedua penyempurnaan. Anggaran yang digunakan berasal dari dana keistimewaan dengan plafon anggaran mencapai Rp12 miliar.

Menyusul ada efisiensi, maka ada penurunan alokasi. Rinciannya tahap I menghabiskan Rp4 miliar dan tahap II Rp6 miliar. “Kalau sekarang mungkin sudah sekitar 50 persen progres pembangunannya,” tutur Windu.

Tempat parkir ini nantinya jadi pemberhentian pertama sebelum wisatawan dibawa berkeliling DW Nglanggeran menggunakan *shuttle*. Fasilitas yang ada di tempat parkir tersebut ada pendopo, joglo, musala, gazebo dan tenan usaha mikro kecil menengah.

Di depan tempat parkir nantinya dipasang batu dari DW Nglanggeran sebagai penanda Kawasan Geopark Gunung Sewu. Dispar telah membuat persiapan agar setelah pembangunan selesai, tempat parkir dapat langsung beroperasi tanpa jeda waktu yang lama. Dengan begitu, perekonomian warga dapat langsung bergerak.

Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Nglanggeran, Mursidi, mengatakan pokdarwis akan mempersiapkan penjemputan wisatawan dari tempat parkir menggunakan *shuttle*. “Kami nanti menempatkan juga pemandu wisata di tempat parkir itu. Intinya kami memanfaatkan tempat parkir itu,” ujarnya. (Andreas Yuda Pramono)